

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Posyandu adalah salah satu wujud upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) yang diterapkan serta dilaksanakan oleh warga dalam penyelenggaraan kesehatan, sehingga mempermudah warga dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk merendahkan angka kematian bunda serta balita posyandu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui grafik berat badan dan mencatatnya melalui kartu menuju sehat (KMS) (Firdausi & Dwanoko, 2019).

Posyandu di Desa Wonosari terdapat 6 posyandu yaitu Kelapa Gading 1, Kelapa Gading 2, Kelapa Hijau 1, Kelapa Hijau 2, Nenas 1 dan Nenas 2. Dalam penelitian ini posyandu yang di ambil yaitu Posyandu Kelapa Gading yang terletak di Desa Wonosari Dusun Timur Sari Kecamatan Bengkalis Provinsi Riau, kegiatan posyandu terdiri dari lima langkah atau biasa disebut dengan lima meja. Lima meja tersebut yaitu meja pendaftaran, meja penimbangan, meja pencatatan kartu menuju sehat (KMS), meja penyuluhan, dan meja pelayanan kesehatan Pada pelaksanaan kegiatan posyandu tersebut untuk balita dan anak usia di bawah 5 tahun serta ibu hamil, adapun kegiatannya yaitu pendaftaran, penimbangan, imunisasi, pemberian Gizi dan Vitamin A serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Rahman et al., 2021).

Pada pelaksanaan kegiatan posyandu yaitu petugas melakukan koordinasi dengan kader posyandu sehari sebelum pelaksanaan posyandu, petugas meminta kader posyandu untuk memberitahukan sasaran tentang jadwal pelaksanaan posyandu, petugas menyiapkan peralatan pemeriksaan kegiatan posyandu sebelum berangkat ke posyandu, petugas membimbing kader dalam pelaksanaan posyandu dengan mengecek kelengkapan administrasi pada masing-masing meja di sistem 5 meja dan memantau kegiatan pengukuran berat badan dan tinggi badan serta ibu hamil, petugas melakukan pemeriksaan, petugas menyelenggarakan penyuluhan

pada pengunjung posyandu, petugas bersama kader melengkapi pencatatan dan membahas hasil kegiatan posyandu untuk di masukkan ke SIP untuk di rekap.

Pada proses pencatatan tersebut masih menggunakan media tertulis atau mencatat data ke dalam buku besar serta penggunaan kertas yang bisa hilang dan rusak dan berdampak pada proses rekap secara berulang sehingga pengolahan datanya belum terkomputerisasi. Dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengolahan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu aplikasi yang terintegrasi dengan *database* (Eritiana et al., 2022).

Penelitian terdahulu tentang posyandu di beberapa daerah yang ada di Indonesia salah satunya seperti (Arshina Nuriani, 2020) yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Ibu Dan Anak Berbasis *Website* Di Desa Penampi Kecamatan Bengkalis” yang sudah berjalan dengan fitur jenis layanan, data anak beserta layanannya, dan data ibu hamil beserta layanannya. Di dalam aplikasi tersebut belum menambahkan fitur data KB dan grafik KMS yang menunjukkan perkembangan dari anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diusulkan sebuah “Aplikasi Pengolahan Data Posyandu Di Desa Wonosari Kecamatan Bengkalis Berbasis *Website*” dengan adanya aplikasi ini di harapkan dapat membantu, mempermudah dalam meng *input* data baik dari pengolahan data yang membutuhkan waktu lama, pembuatan laporan dan menghindari data yang rusak, hilangnya data, penumpukan data, serta memudahkan dalam melakukan pemantauan kondisi ibu hamil, anak, dan KB.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah aplikasi posyandu di Desa Wonosari secara online berbasis *website*?

2. Bagaimana pengolahan data dan pencarian data ibu hamil, data balita serta data ibu yang melakukan KB di posyandu tersebut?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka di berikan batasan-batasan dari permasalahan yang ada yaitu:

1. Aplikasi ini meliputi data ibu hamil, data balita, dan data KB.
2. Aplikasi ini di terapkan di Posyandu Desa Wonosari.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *Dbms* dan menggunakan *Framework Laravel* versi 8.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah terwujudnya aplikasi berbasis *web* yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data posyandu serta dalam menyimpan data posyandu secara terstruktur.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Membantu mempermudah pekerjaan kader posyandu dalam proses pengolahan data serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang bersesuaian dengan kebutuhan studi kasus.
2. Membantu orangtua dalam mengakses atau melihat di aplikasi yang dapat digunakan dalam menyediakan informasi mengenai data perkembangan ibu hamil, data balita serta data ibu yang melakukan KB.

## **1.6 Metode Penyelesaian Masalah**

Metode penyelesaian masalah dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan dan langkah yang bertujuan untuk memudahkan dan memastikan perancangan serta penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan terstruktur.

### **1.6.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yaitu dengan menentukan masalah yang diangkatserta data yang dapat di sajikan sebagai sumber dalam penelitian tentang Aplikasi Pengolahan Data Posyandu di Desa Wonosari Berbasis *Website*.

### **1.6.2 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung kepada kader kemudian melakukan pengumpulan data dengan cara studi literatur mengacu pada jurnal, Tugas Akhir dan *website* resmi lainnya.

### **1.6.3 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Posyandu di Desa Wonosari Berbasis *Website*.

### **1.6.4 Pembuatan Sistem**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan sistem Aplikasi Pengolahan Data Posyandu di Desa Wonosari Berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dengan *Framework Laravel* serta menggunakan *Mysql* sebagai sistem manajemen basis data.

### **1.6.5 Pengujian Sistem**

Tahapan pengujian dilakukan untuk menguji apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih terdapat kesalahan dan kekurangan sehingga dapat dilakukan proses perbaikan sistem tersebut.

### **1.6.6 Pembuatan Laporan**

Tahapan terakhir yaitu pembuatan laporan setelah melakukan pengujian sistem yang akan di jadikan bukti dari penelitian yang telah dilakukan.